

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Sangat penting untuk mengetahui variable yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Desain penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2015).

Studi kasus dalam penelitian ini adalah “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan tentang Mobilisasi di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo”.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah *deskriptif*. Menurut Sugiyono (2011) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan

suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Pada teknik penulisan *deskriptif*, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan tentang Mobilisasi di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo”.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu

Waktu penelitian adalah waktu penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Proses pembuatan studi kasus :

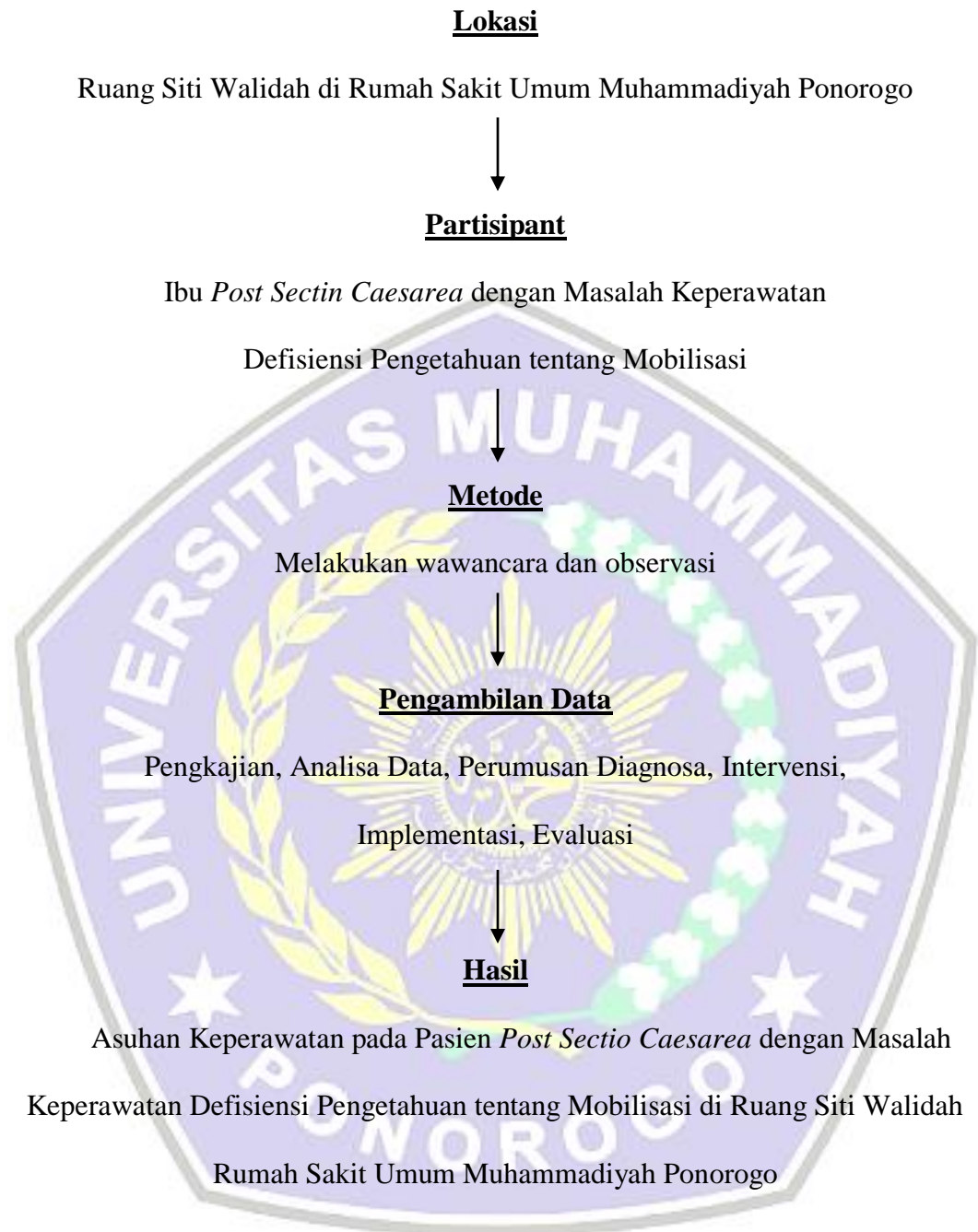
- a. Penyusunan proposal : September - Desember 2018
- b. Pengambilan data awal : 12 November 2018
- c. Ujian proposal : 6 Desember 2018
- d. Pengambilan data : 12 April 2019 – 15 April 2019
- e. Ujian akhir KTI : 26 Juli 2019

3.3.2 Tempat

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian studi kasus ini dilakukan di ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan tentang Mobilisasi di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah keikhlasan (*voluntary*) dan kerahasiaan (*confidentially*), *anonimity* dan *informed consent* (Saryono & Anggraeni, 2010).

1. Keikhlasan (*Voluntary*)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa atau membujuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginan.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Selama kegiatan penelitian dilakukan nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Informed consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka penelitian tidak akan memakai dan tetap menghormati.

